

BAB V

PENUTUP

A.Simpulan

Berdasarkan penelitian di lapangan yang telah peneliti lakukan di SMP PGRI 1 Pulomerak, peneliti mengambil simpulan sebagai berikut:

1. Strategi guru dalam mengimplementasi nilai-nilai revolusi mental dalam dunia pendidikan dapat diawali dari hal-hal kecil yang dapat dilakukan untuk mengubah perilaku peserta didik misalnya:
 - a. Pribadi yang pasif menuju pribadi yang aktif.
 - b. Pribadi yang penakut menjadi pribadi yang pemberani.
 - c. Pribadi yang malas menjadi pribadi yang rajin.
 - d. Pribadi yang kurang percaya diri menjadi pribadi yang mempunyai rasa percayadiri yang tinggi,
 - e. Pribadi yang mempunyai sikap boros menjadi pribadi yang mempunyai sikap hemat, dari pribadi yang tertutup menjadi pribadi yang lebih terbuka, dari pribadi yang lemah menjadi pribadi yang lebih kuat.

2. Nilai-Nilai Revolusi Mental yang di terapkan dalam pembelajaran PAI pada Kelas VII di SMP PGRI 1 Pulomerak dilakukan dengan berbagai cara yakni :

1. Pendekatan agama.

a. Pembiasaan sholat berjamaaah.

b. Sholat dhuha sebelum pembelajaran

c. Kegiatan Training Dakwah Setiap Hari Jumat.

2. Penerapan nilai-nilai 7k (keamanan, kebersihan, keimanan, kekeluargaan, kerindangan, kerapihan dan keindahan).

3. Memberikan motivasi dan contoh keteladanan

4. Menyebutkan nama dan cita-cita saat bersalaman dengan guru.

5. Memberi hukuman.

3. Faktor pendukung atau penghambat dalam penerapan Implementasi Nilai-Nilai revolusi mental dalam pembelajaran PAI pada peserta didik :

Faktor Pendukung:

a. Aturan sistem yang melembaga.

b. guru haruslah memiliki rasa belas asih dan kasih sayang kepada peserta didik dalam hal mendidik peserta didik.

c. dukungan keluarga.

- d. kesadaran peserta dan peran aktif peserta didik dalam segala hal.
- e. dukungan dari masyarakat sekitar. Faktor penghambat:
 - 1. faktor internal Kurangnya kesadaran siswa misalnya dalam hal kedisiplinan, kejujuran, bertanggung jawab, empati terhadap sesama kurang, malas, kurangnya motivasi, berkomunikasi, dalam hal berfikir kritis, dalam hal bertoleransi dan lain-lain.
 - 2. Faktor eksternal
 - a. faktor keluarga contohnya kurangnya support keluarga dalam hal pendidikan, akibat latar belakang orang tua yang minim akan pentingnya pendidikan.
 - b. faktor lingkungan contohnya kepedulian masyarakat yang kurang.
 - c. faktor sekolah contohnya kurangnya kepedulian guru terhadap masalah yang dihadapi oleh anak didiknya, fasilitas dan sarana yang kurang memadai.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka bersama ini kami sarankan kepada:

- 1. Kepala Sekolah SMP PGRI 1 Pulomerak Diharapkan untuk mempertegas kebijakan-kebijakan dengan menetapkan standar-standar kepada seluruh warga SMP PGRI 1 Pulomerak guna memaksimalkan program revolusi mental di SMP PGRI 1 Pulomerak untuk menciptakan generasi yang berkarakter islami, berakhlak, bermoral, bermental kuat, serta berbudi luhur yang baik.

2. Guru SMP PGRI 1 Pulomerak Diharapkan bagi guru-guru SMP PGRI 1 Pulomerak harus secara kontinu memberi motivasi, bimbingan, masukan, bantuan kepada peserta didik, dan menjadi contoh suri tauladan yang baik guna menciptakan peserta didik yang berkarakter baik, berbudi luhur, bermental kuat sesuai dengan Pancasila.

3. Siswa-siswi SMP PGRI 1 Pulomerak Diharapkan jangan mudah terpengaruh dengan hal-hal negative yang berkembang di era 4.0 saat ini. Jadikan agama sebagai pedoman hidup, jadikan guru sebagai suri tauladan, selalu positif thinking dalam menghadapi masalah, dan bersikaplah disiplin dalam segala hal.